

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan hasil pengujian pada pembahasan yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran karakteristik responden pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul mayoritas jenis kelamin perempuan sejumlah 40 orang (78,4%), rata-rata usia pasien adalah $57,41 \pm 11,913$ tahun. Sebagian besar dari mereka memiliki Pendidikan terakhir SD/ Sekolah Dasar sebanyak 22(43,1%) dan menjalankan pekerjaan sebagai IRT sebanyak 24 (47,1%). Sebagian besar dari mereka mengalami jenis kanker payudara sebanyak 34 orang (67,7%), teridentifikasi tidak ada metastasis ssebanyak 50 orang (98,0%) dan nilai median lama terdiagnosa pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebanyak 12,00 bulan dan nilai median siklus kemoterapi adalah 6 bulan.
2. Gambaran Indeks Massa Tubuh dengan nilai terendah adalah $14,6 \text{ kg/m}^2$ kategori kurus tingkat berat dan nilai tertinggi yaitu 34 kg/m^2 dengan kategori gemuk tingkat berat
3. Gambaran tingkat keletihan dengan total nilai terendah yang diperoleh responden yaitu 4 dan yang paling tinggi 48 dari rentang skor 0-52.
4. Ditemukan tidak ada hubungan yang bermakna antara indeks massa tubuh dengan tingkat keletihan pada pasien kanker yang menjalankan kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul ($p=0,375$).

B. Saran

1. Bagi responden

Dari hasil penelitian ini pasien diharapkan untuk tidak hanya berfokus pada pengaturan IMT, tetapi lebih memperhatikan faktor lain yang dapat memengaruhi keletihan, seperti pola makan, manajemen stres, pola tidur, dan aktivitas fisik yang sesuai. Konsultasi dengan tenaga kesehatan juga diharapkan dapat membantu pasien memahami bagaimana berbagai faktor ini berkontribusi terhadap keletihan dan bagaimana pengelolaannya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran dan penelitian lanjutan, terutama dalam memahami hubungan multifaktorial antara IMT, keletihan, dan kondisi lainnya pada pasien kanker.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk merancang intervensi yang tidak hanya berfokus pada pengendalian IMT, tetapi juga mencakup upaya komprehensif dalam manajemen keletihan. Tenaga kesehatan perlu melakukan asesmen yang lebih holistik terhadap pasien kanker, termasuk menilai status gizi, pola aktivitas, kondisi psikologis, dan faktor sosial. Selain itu, program edukasi kepada pasien dapat dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga keseimbangan nutrisi dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keletihan, meskipun IMT tidak secara langsung berhubungan dengan keletihan.

2. Bagi peneliti

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih jauh hubungan antara status gizi, keletihan, dan kualitas hidup pasien kanker.